

Layanan Perpustakaan Berbasis Aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengguna

Muarif^{1*}, Fathir², Chandra Wisnu Nugroho³ Leonard Maramis⁴ Jufrin⁵

^{1,2,5}Universitas Muhammadiyah Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

^{3,4}Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Sulawesi Utara, Indonesia

Email: ¹muariftasman@gmail.com, ²fathir@umbima.ai.id, ³chandrawnugroho@iktgm.ac.id, ⁴leonmaramis@iktgm.ac.id, ⁵jufrin@umbima.ac.id

Email Penulis Korespondensi: muariftasman@gmail.com

Abstrak- Perpustakaan tradisional dengan koleksi besar akan menghadapi kesulitan dalam mengelola dan mengendalikan koleksi seiring berjalannya waktu, karena jumlah koleksi cenderung terus bertambah. Hal ini menyebabkan pengguna memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari sumber informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, akses terhadap perpustakaan terbatas hanya pada lokasi fisik perpustakaan dan pada waktu operasional tertentu. Oleh karena itu, layanan perpustakaan yang inklusif bagi masyarakat memerlukan dukungan dari sistem otomatisasi terkomputerisasi yang siap digunakan kapan saja, memudahkan akses ke sumber informasi yang diperlukan. perkembangan teknologi informasi, perpustakaan sebagai media pengumpul, pengolah, dan pendistribusi informasi harus beradaptasi dengan teknologi ini. Tanpa sentuhan teknologi informasi, perpustakaan dianggap ketinggalan zaman, kuno, dan tidak berkembang. Senayan Library Management System (SLiMS) adalah salah satu aplikasi manajemen perpustakaan yang luas penggunaannya di Indonesia. Aplikasi ini dibuat untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, termasuk katalogisasi, sirkulasi, dan pelaporan. SLiMS menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengelolaan dan akses informasi di perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan bagi pengguna. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, tujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana Layanan berbasis aplikasi SLiMS dalam meningkatkan kualitas pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif, Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa dan Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Bima sebagai Anggota Perpustakaan yang berjumlah 155 Orang, Teknik pengambilan Sample dalam penelitian ini menggunakan *Random sampling*, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, menyebarkan kuesioner dan studi dokumentasi. Hasil Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif Deskriptif, Berdasarkan Hasil Penelitian bahwa inovasi layanan berbasis aplikasi SLiMS dalam meningkatkan kualitas pengguna di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima sebagian besarnya adalah positif. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan (SLiMS) telah menjadi solusi populer untuk mengelola koleksi perpustakaan secara digital. penggunaan SLiMS di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Penerapan aplikasi SLiMS memiliki peluang yang signifikan terhadap kualitas pengguna yang diberikan oleh perpustakaan.

Kata Kunci: Aplikasi SLiMS, Perpustakaan, Layanan

Abstract— Traditional libraries with large collections will face difficulties in managing and controlling collections over time, as the number of collections tends to continue to grow. This causes users to need more time to find the information sources they need. In addition, access to the library is limited only to the physical location of the library and at certain operating hours. Therefore, inclusive library services for the community require support from a computerized automation system that is ready to use at any time, facilitating access to the information sources needed. development of information technology, libraries as a medium for collecting, processing, and distributing information must adapt to this technology. Without the touch of information technology, libraries are considered outdated, old-fashioned, and undeveloped. Senayan Library Management System (SLiMS) is one of the library management applications that is widely used in Indonesia. This application is designed to support library management, including cataloging, circulation, and reporting. SLiMS provides various features that facilitate the management and access of information in the library, so that it can improve operational efficiency and quality of service for users. The place of implementation of this research was carried out at the Muhammadiyah University of Bima Library, the purpose of the research To find out how SLiMS application-based services improve the quality of users at the Muhammadiyah University of Bima Library, This study uses a descriptive quantitative design, Respondents in this study were Students and Academics of Muhammadiyah University of Bima as Library Members totaling 155 People, The sampling technique in this study used Random sampling, Data collection techniques in this study were by conducting observations, distributing questionnaires and documentation studies. The results of the study were conducted with a Descriptive quantitative approach, Based on the Research Results that the innovation of SLiMS application-based services in improving the quality of users in the Muhammadiyah University of Bima library was mostly positive. The Library Management Information System (SLiMS) application has become a popular solution for managing library collections digitally. The use of SLiMS in the Muhammadiyah University of Bima Library is a strategic step to improve the efficiency and effectiveness of library services. The implementation of the SLiMS application has a significant opportunity for the quality of users provided by the library.

Keywords: SLiMS Applications, Libraries, Services

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga penting dalam masyarakat yang berfungsi sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam era digital yang semakin berkembang, perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dan mengembangkan layanan yang lebih inovatif dan efisien guna memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam. Salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan adalah penerapan manajemen teknologi berbasis aplikasi untuk meningkatkan layanan perpustakaan.

Perpustakaan tradisional dengan koleksi besar akan menghadapi kesulitan dalam mengelola dan mengendalikan koleksi seiring berjalannya waktu, karena jumlah koleksi cenderung terus bertambah. Hal ini menyebabkan pengguna memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari sumber informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, akses terhadap perpustakaan terbatas hanya pada lokasi fisik perpustakaan dan pada waktu operasional tertentu. Oleh karena itu, layanan perpustakaan yang inklusif bagi masyarakat memerlukan dukungan dari sistem otomatisasi terkomputerisasi yang siap digunakan kapan saja, memudahkan akses ke sumber informasi yang diperlukan.

Di era globalisasi saat ini, kemajuan sangat bergantung pada sejauh mana perkembangan teknologi informasi diterapkan. Perkembangan teknologi modern secara tidak langsung mengubah sistem yang telah digunakan, dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dengan kata lain, seiring dengan semakin canggihnya teknologi, perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan layanan informasi secara maksimal melalui sistem otomatisasi penuh. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, manusia dituntut untuk memahami semua teknologi yang ada. [1]

Dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi, perpustakaan sebagai media pengumpul, pengolah, dan pendistribusi informasi harus beradaptasi dengan teknologi ini. Tanpa sentuhan teknologi informasi, perpustakaan dianggap ketinggalan zaman, kuno, dan tidak berkembang. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang meluas ke semua aspek kehidupan menuntut semua pihak untuk menciptakan perpustakaan yang sesuai dengan era dan kebutuhan pengguna. Akibatnya, perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi harus menerapkan teknologi informasi. Perkembangan ini menghasilkan perpustakaan berbasis komputer, di mana penerapan teknologi informasi menjadi ukuran kemajuan sebuah perpustakaan. Paradigma lama tentang perpustakaan dengan kerumitan pengelolaannya harus dihapus dengan pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin membuka peluang baru bagi kemajuan teknologi informasi perpustakaan yang terjangkau dan mudah diterapkan oleh perpustakaan di Indonesia. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi telah menjadi keharusan bagi perpustakaan di Indonesia. [2]

Penerapan teknologi informasi diperlukan untuk memastikan informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat, tepat, dan mudah, karena sistem manual yang digunakan di perpustakaan saat ini dianggap tidak lagi memadai. Oleh karena itu, perpustakaan memerlukan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan pengguna sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Pelayanan kepada pengunjung dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Perubahan atau inovasi konsep perpustakaan dari konvensional ke elektronik atau digital harus dikelola dengan baik agar tujuan utama pendirian perpustakaan tersebut dapat tercapai. [3]

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan yang menggunakan perangkat lunak open source berlisensi GPL v3. Awalnya dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, aplikasi ini kini dikembangkan oleh komunitas pengguna dan penggiat SLiMS. SLiMS dibangun menggunakan PHP, database MySQL, dan kontrol versi Git.

Aplikasi SLiMS berkembang secara dinamis mengikuti perubahan teknologi, informasi, dan kebutuhan pengguna. Selain menampilkan data buku, aplikasi ini juga dapat menampilkan gambar, format audio, dan bahkan video. Aplikasi ini sangat fleksibel, memungkinkan menu dirancang sesuai kebutuhan dan kondisi perpustakaan pengguna. SLiMS juga mempercepat kerja perpustakaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan serta pelayanan perpustakaan.

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah salah satu aplikasi manajemen perpustakaan yang luas penggunaannya di Indonesia. Aplikasi ini dibuat untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, termasuk katalogisasi, sirkulasi, dan pelaporan. SLiMS menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengelolaan dan akses informasi di perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan bagi pengguna.

Sistem otomatisasi perpustakaan adalah bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan, yang mencakup penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras untuk menjalankan berbagai tugas pelayanan dan pengelolaan perpustakaan. Saat ini, banyak perpustakaan di Indonesia yang telah mengadopsi sistem otomatisasi tersebut. Kesadaran akan penerapan sistem otomatisasi di berbagai perpustakaan didorong oleh manfaat besar yang ditawarkannya bagi pengelola dan pengguna perpustakaan. [4]

Pelayanan adalah kegiatan yang sangat terkait dengan kehidupan manusia, karena diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Contoh kegiatan pelayanan ini dapat dilihat dari pelayanan publik yang diberikan oleh pengelola

perpustakaan. Pengelola yang dimaksud adalah, khususnya pegawai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima, yang menyediakan layanan yang diperlukan oleh mahasiswa. Layanan ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi, sebagai upaya pengembangan dan peningkatan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akademis.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan, yaitu di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima di Jl. Anggrek No. 16 Ranggo, Na'e Kota Bima. Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif dan inferensial dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif karena mengandalkan data berupa angka yang dianalisis secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Selain itu, Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini lebih mengedepankan aspek etika. Ini berarti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan menentukan terlebih dahulu variabel-variabel yang relevan berdasarkan teori yang ada. Selanjutnya, variabel tersebut dioperasionalkan dengan indikator yang sesuai. Setelah menetapkan indikator, peneliti kemudian merancang kuesioner dengan pilihan jawaban dan skor yang sesuai. Jenis Data dalam penelitian ini adalah Jenis data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif di definisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur, serta analisis data yang berfokus pada aspek kuantitatif atau statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data Inovasi Layanan Perpustakaan Berbasis Aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management Syitem*) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengguna Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi target yang dimana populasi dalam penelitian ini secara spesifik yaitu mahasiswa dan civitas akademik sebagai pengguna Aplikasi SLiMS pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima pada Tahun 2024 yang berjumlah 289 orang, data populasi tersebut berupa data sekunder yang di dapatkan di Aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management Syitem*) Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Melihat uraian pada populasi diatas, dalam penelitian ini akan menitikberatkan kepada Mahasiswa dan Civitas akademik di Universitas Muhammadiyah Bima yang menggunakan layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima. Dalam penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini, menggunakan tabel Issac dan Michael, [5] sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 155 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Dari jumlah sampel tersebut, selanjutnya dipilih menggunakan teknik *random sampling* yaitu dengan dilakukan pemilihan sampel secara acak. Prosedur Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data penelitian, maka digunakan sejumlah pendekatan yaitu wawancara, pembagian angket terbatas kepada mahasiswa, dan analisis dokumentasi yang telah tersedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Layanan Perpustakaan Berbasis Aplikasi SLiMS

Inovasi adalah proses yang menghasilkan dan menerapkan ide-ide baru, memicu perubahan, dan memanfaatkan metode, sumber daya, dan teknologi yang ada dengan cara yang berbeda dan belum pernah dilakukan sebelumnya. (K. Nicholson, 2017) dalam (Fauzan Dita Nurrahman & Francisca Winarni 2024), Inovasi juga dapat dilihat sebagai proses membuka diri terhadap pembaruan dan perkembangan yang terjadi di berbagai bidang. Hal ini termasuk mempelajari ide-ide baru, mengikuti tren terkini, dan bersedia untuk mencoba hal-hal baru.[7]

Inovasi dalam layanan publik diartikan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan dalam ide, prosedur, proses, dan produk yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan urusan publik. Inovasi menjadi inti utama kegiatan sektor publik agar dapat berkembang dan bersaing di era modern. Melalui inovasi, organisasi publik dapat mengatasi berbagai masalah dan kebutuhan publik yang semakin kompleks. Inovasi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mencapai tingkat optimal dan memenuhi harapan masyarakat. Tanpa inovasi, keberlangsungan pemerintah mungkin tidak terancam, namun kehilangan legitimasi dan kepercayaan masyarakat hampir pasti terjadi. Hal ini dapat berakibat pada ketidakpercayaan publik, penurunan kualitas hidup, dan kemunduran sektor publik.

Lima karakteristik inovasi diidentifikasi: keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, trialability dan observability. Dengan tambahan perceived risk, kelima atribut ini dapat dikaitkan dengan penerimaan dan penggunaan aplikasi melalui komputer dan mobile di Indonesia. Idealnya, suatu masyarakat akan mengadopsi dan menerima suatu teknologi jika manfaat relatif, kompatibilitas, ketercobaan, dan keteramatannya memiliki nilai yang tinggi. Hal ini disebabkan fakta bahwa karakteristik ini memiliki dampak yang menguntungkan pada adopsi teknologi. Selain itu, suatu teknologi dapat diadopsi dan diterima oleh masyarakat, asalkan kompleksitasnya dan persepsi risikonya rendah, karena karakteristik tersebut berdampak negatif pada adopsi teknologi (Intani & Rikumahu, 2020) dalam [8]

Oleh karena demikian perpustakaan juga terus berupaya melakukan inovasi agar tidak ketinggalan dalam arus deras perkembangan teknologi saat ini, salah satu inovasi yang dilakukan oleh perpustakaan adalah dibidang layanan pengguna, dengan menggunakan Aplikasi SLiMS.

Senayan Library Management System (SLiMS) hadir sebagai solusi inovatif untuk pengelolaan perpustakaan di era digital. Sistem informasi perpustakaan berbasis web ini menawarkan akses tak terbatas kepada informasi, mempercepat proses pengelolaan koleksi, melancarkan komunikasi antar perpustakaan, dan menyederhanakan alur data internal.

Dengan berbagai fitur canggihnya, SLiMS telah menjadi pilihan utama bagi banyak instansi pemerintah di Indonesia. Per tahun 2022, website slims.web.id mencatat terdapat 2.923 pengguna SLiMS di seluruh Indonesia, menjadikannya sebagai bukti nyata keefektifan dan popularitas sistem ini.[9]

SLiMS, atau Senayan Library Management System, hadir sebagai solusi komprehensif untuk mengoptimalkan berbagai kegiatan di perpustakaan. Berbagai fitur yang dimilikinya, seperti modul bibliografi, keanggotaan, sirkulasi, OPAC (Open Public Access Catalog), inventarisasi koleksi, master file sistem, pelaporan, dan kontrol terbitan berseri, mampu memenuhi berbagai kebutuhan automasi perpustakaan.(Azwar, 2020) dalam [10]

Keunggulan SLiMS tidak diragukan lagi. Modul-modulnya membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan, sehingga memberikan dampak positif pada berbagai aspek kegiatan perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perpustakaan di Indonesia dan luar negeri yang telah mengadopsi SLiMS sebagai sistem informasi utama mereka.

ada beberapa fitur utama dalam Aplikasi SLiMS yang populer digunakan untuk mempermudah kinerja pustakawan, antara lain:

1. Fitur Bibliografi

Modul Bibliografi dalam Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan kunci untuk mengelola koleksi perpustakaan secara sistematis dan terorganisir. Modul ini menyediakan berbagai fitur yang membantu pustakawan dalam: Katalogisasi, Pengelolaan Metadata, Klasifikasi dan Pencarian, Manajemen Otoritas, Pelaporan.

2. Fitur Sirkulasi

Melalui apliasi SLiMS ini layanan sirkulasi di perpustakaan akan lebih cepat dan efisien, ada beberapa keunggulan yang bisa dimanfaatkan oleh penngguna perpustakaan maupun petugas perpustakaan antara lain: meminjam buku dengan mudah, mengembalikan buku dengan cepat dan tepat, reservasi buku yang diidamkan, OPAC, Perpustakaan digenggam.

3. Fitur Keanggotaan

Fitur keanggotaan dalam SLiMS (Senayan Library Management System) berperan penting dalam mengelola pengguna perpustakaan secara efektif. Fitur ini memungkinkan pustakawan untuk: mendefinisikan jenis keanggotaan, mendaftarkan anggota baru, mengelola data anggota, mengatur pembayaran denda, meningkatkan pelayanan.

4. Fitur Daftar terkendali

Daftar terkendali (controlled vocabulary) dalam SLiMS adalah fitur yang digunakan untuk menstandarisasi dan mengontrol terminologi yang digunakan dalam sistem. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan ketepatan dalam pengolahan data, pencarian informasi, dan komunikasi antar pengguna. SLiMS menyediakan berbagai jenis daftar terkendali, antara lain: Daftar Judul Subjek, Daftar Pengarang, Daftar Penerbit, Daftar Istilah, Daftar Lokasi.

5. Fitur Inventarisasi

Fitur inventarisasi (stock take) dalam SLiMS adalah sebuah modul yang digunakan untuk memverifikasi dan menyesuaikan data koleksi perpustakaan dengan kondisi fisiknya. Proses inventarisasi dalam SLiMS bertujuan untuk memastikan bahwa:

- 1) Data koleksi perpustakaan akurat dan terkini.
- 2) Koleksi yang tercatat di sistem benar-benar ada di perpustakaan.
- 3) Koleksi yang hilang atau rusak dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti [11]

6. Fitur Sistem

SLiMS menawarkan antarmuka terpisah untuk Administrator (Admin) dan Pengguna Umum (Member/Public). Masing-masing antarmuka memiliki menu yang berbeda untuk mengakses berbagai fitur dan fungsi sistem.

- a. Menu Sistem Admin SLiMS, antara lain: Beranda (Dashboard), Bibliografi, Sirkulasi, Keanggotaan, OPAC (Online Public Access Catalog), Master File, Pelaporan, Pengaturan (System), Modul (Modules).
 - b. Menu Sistem Pengguna Umum SLiMS (OPAC), antara lain: Pencarian (Search), Informasi Perpustakaan (Library Information), Berita Perpustakaan (Library News), Lokasi Perpustakaan (Library Location), Area Anggota (Member Area), Bantuan (Help). [11]
7. Fitur Pelaporan
- SLiMS menyediakan modul Pelaporan yang komprehensif untuk membantu Anda menganalisis dan mengevaluasi data perpustakaan. Modul ini memungkinkan Anda untuk menghasilkan berbagai jenis laporan, seperti:
- a. Laporan Koleksi, Antara lain: Daftar Judul, Daftar Judul dengan Eksemplar, Rekapitulasi Koleksi, Laporan Inventarisasi, Laporan Klasifikasi.
 - b. Laporan Sirkulasi, antara lain: Total Peminjaman, Peminjaman Berdasarkan GMD (Gedung Media Digital), Peminjaman Berdasarkan Tipe Koleksi, Total Transaksi Peminjaman, Rata-rata Transaksi per Hari, Jumlah Anggota yang Sedang Mempunyai Pinjaman, Jumlah Anggota yang Tidak Mempunyai Pinjaman, Total Peminjaman yang Terlambat, Laporan Denda.
 - c. Laporan Keanggotaan, antara lain: Daftar Anggota, Laporan Pendaftaran Anggota, Laporan Keanggotaan Aktif, Laporan Keanggotaan Tidak Aktif.
 - d. Laporan Lainnya, antara lain: Laporan Penggunaan OPAC, Laporan Pengunjung Perpustakaan, Laporan Pengadaan Koleksi, Laporan Penghapusan Koleksi.
8. Fitur kendali terbitan

Modul Kendali Terbitan Berseri dalam SLiMS memungkinkan Anda untuk mengelola langganan jurnal, majalah, dan terbitan berseri lainnya di perpustakaan Anda. Modul ini membantu Anda: 1). Membuat dan memelihara data bibliografi terbitan berseri, Menyimpan informasi seperti judul, ISSN, penerbit, dan frekuensi terbit. 2). Melacak langganan terbitan berseri, Merekam informasi tentang langganan Anda, termasuk agen langganan, tanggal mulai dan berakhir, dan biaya langganan. 3). Mengelola penerimaan terbitan berseri, Mencatat penerimaan setiap terbitan baru, termasuk tanggal penerimaan dan nomor eksemplar. 4). Melacak ketersediaan terbitan berseri, Menunjukkan status ketersediaan setiap terbitan, apakah tersedia, dipinjamkan, atau hilang. 5). Menghasilkan laporan tentang langganan dan penerimaan terbitan berseri, Membantu Anda menganalisis data langganan dan penerimaan Anda.[11]

3.2 Kualitas Pengguna

Perpustakaan adalah lembaga yang beroperasi di bidang informasi, menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk cetak dan non-cetak. Seiring dengan kemajuan teknologi, perpustakaan juga terus berkembang. Sebagai lembaga yang berfokus pada pelayanan masyarakat, perpustakaan harus responsif dan cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi agar tetap relevan dan tidak tertinggal.

Di era digital yang berkembang pesat, perpustakaan perlu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan manajemen. Hal ini menjadi sebuah keniscayaan untuk menghadapi gempuran informasi dan teknologi yang terus berkembang.[12]. Jadi teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan layanan terhadap pengguna di perpustakaan.

Teknologi informasi membuka peluang untuk membangun ekosistem pelayanan publik digital yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai layanan dengan mudah, cepat, dan tanpa hambatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara keseluruhan. [13]

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam meningkatkan layanan perpustakaan dengan berbagai cara. Berikut adalah beberapa peran utama Teknologi Informasi dalam konteks perpustakaan ini:

- 1) Akses Informasi yang Lebih Luas dan Cepat dengan menggunakan Katalog Online (OPAC), Perpustakaan kini menggunakan katalog daring yang memungkinkan pengguna mencari buku dan sumber daya lainnya secara cepat dan mudah dari mana saja, kemudian Database Digital, Banyak perpustakaan berlangganan database akademik dan jurnal elektronik yang memberikan akses ke ribuan artikel ilmiah dan publikasi lainnya.
- 2) Manajemen Koleksi yang Efisien dalam hal ini Sistem Manajemen Perpustakaan (LMS), Teknologi Informasi memungkinkan otomatisasi berbagai proses seperti akuisisi, katalogisasi, sirkulasi, dan pengelolaan inventaris.
- 3) RFID dan Barcode, Teknologi ini membantu dalam pelacakan koleksi, peminjaman dan pengembalian buku, serta pengamanan aset perpustakaan.
- 4) Peningkatan Layanan Pengguna melalui Portal Pengguna, Pengguna dapat mengakses akun mereka untuk memeriksa status peminjaman, memperpanjang masa pinjam, dan memesan buku.

- 5) Aplikasi Mobile, Banyak perpustakaan kini menawarkan aplikasi mobile yang memudahkan pengguna mengakses layanan perpustakaan dari perangkat seluler mereka.
- 6) Penyediaan Sumber Daya Elektronik seperti E-book dan E-journal, Pengguna dapat meminjam dan membaca buku elektronik serta jurnal digital, menghemat waktu dan ruang.
- 7) Koleksi Multimedia, Selain buku, perpustakaan modern menyediakan akses ke video, audio, dan bahan multimedia lainnya.
- 8) Layanan Interaktif dan Kolaboratif, artinya perpustakaan juga menyediakan Kelas dan Lokakarya Online, Perpustakaan dapat menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan lokakarya daring yang dapat diikuti oleh pengguna dari berbagai lokasi juga mengadakan Forum dan Komunitas Daring yang membuat Pengguna dapat bergabung dalam forum diskusi dan komunitas daring yang difasilitasi oleh perpustakaan untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan.
- 9) Pemeliharaan dan Konservasi Digital dalam hal ini Digitalisasi Koleksi, Teknologi memungkinkan digitalisasi dokumen berharga dan manuskrip yang membantu dalam pelestarian serta meningkatkan aksesibilitas.
- 10) Analisis Data dan Pengambilan Keputusan Data Analytics, Analisis data membantu perpustakaan memahami pola penggunaan, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan berbasis data untuk pengembangan layanan, kemudian Feedback dan Survei Daring, Perpustakaan dapat dengan mudah mengumpulkan umpan balik dari pengguna melalui survei daring untuk terus meningkatkan kualitas layanan.
- 11) Keamanan dan Privasi, dalam hal ini Sistem Keamanan Digital Teknologi, informasi membantu dalam melindungi data pengguna dan memastikan privasi melalui enkripsi dan sistem keamanan siber yang canggih.

Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam operasionalnya, perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih efisien, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di era digital ini.

Adapun tanggapan responden pada variabel peningkatan kualitas pengguna dengan pernyataan, Teknologi berbasis Aplikasi SLiMS memberikan kepercayaan bagi pengguna/pemustaka dalam mendapatkan pelayanan yang maksima adalah jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator kendala. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 77 orang atau 49,7%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban sangat setuju yang berjumlah 57 orang atau 36,8%, sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu totalnya sebesar 7 orang atau 4,5%.

Kemudian tanggapan responden dengan pernyataan, Pengguna/pemustaka merasa yakin karena riwayat penggunaan jasa perpustakaan terekap dengan baik melalui aplikasi SLiMS adalah terlihat variasi jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator jaminan. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 75 orang atau 48,4%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban sangat setuju sebesar 64 orang atau 41,3%, sementara responden yang menjawab tidak setuju sebesar 7 orang atau 4,5%.

Selanjutnya tanggapan responden dengan pernyataan, Hubungan antara pustakawan dan Pengguna/pemustaka lebih komunikatif setelah penerapan aplikasi SLiMS adalah jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator empati. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 74 orang atau 47,7%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban sangat setuju sebesar 64 orang atau 41,3%, sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju paling sedikit yaitu totalnya 4 orang atau 2,6%.

Tanggapan responden dengan pernyataan, pengguna/pemustaka tidak perlu lagi menggunakan katalog manual dalam mencari buku, melainkan tinggal memasukan kata kunci pada kolom pencarian aplikasi, jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator berwujud. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju yaitu 78 orang atau 50,3%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban setuju yang apabila akumulasikan sebesar 63 orang atau 40,6%, sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju paling sedikit yaitu totalnya 4 orang atau 2,6%.

Berdasarkan beberapa jawaban responden pada setiap pernyataan pada variabel dan indikator diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi layanan perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS dalam meningkatkan kualitas pengguna pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima itu diterima dengan baik sebagai langkah inovasi yang lebih baik dalam melayani kebutuhan pengguna perpustakaan.

4. KESIMPULAN

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima telah mengadopsi inovasi layanan berbasis aplikasi, yaitu SLiMS (Senayan Library Management System), untuk meningkatkan akses informasi bagi pengguna.

Sistem ini dinilai layak dari segi teknis, operasional, dan fitur, serta sesuai dengan kriteria sistem informasi manajemen. Penerapan SLiMS telah melalui sosialisasi dan perencanaan yang matang, termasuk pelatihan untuk tim IT dan pustakawan. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa semua aspek sistem informasi manajemen telah terpenuhi dengan baik, seperti ketersediaan sistem, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitas. Penerapan SLiMS terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengguna perpustakaan dan efisiensi kerja pustakawan. Untuk menjaga kualitas layanan, evaluasi berkala dengan melibatkan umpan balik dari pengguna sangat disarankan.

Adapun tanggapan responden pada variabel peningkatan kualitas pengguna dengan pernyataan, Teknologi berbasis Aplikasi SLiMS memberikan kepercayaan bagi pengguna/pemustaka dalam mendapatkan pelayanan yang maksima adalah jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator kendala. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 77 orang atau 49,7%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban sangat setuju yang berjumlah 57 orang atau 36,8%, sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu totalnya sebesar 7 orang atau 4,5%.

Kemudian tanggapan responden dengan pernyataan, Pengguna/pemustaka merasa yakin karena riwayat penggunaan jasa perpustakaan terekap dengan baik melalui aplikasi SLiMS adalah terlihat variasi jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator jaminan. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 75 orang atau 48,4%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban sangat setuju sebesar 64 orang atau 41,3%, sementara responden yang menjawab tidak setuju sebesar 7 orang atau 4,5%.

Selanjutnya tanggapan responden dengan pernyataan, Hubungan antara pustakawan dan Pengguna/pemustaka lebih komunikatif setelah penerapan aplikasi SLiMS adalah jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator empati. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 74 orang atau 47,7%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban sangat setuju sebesar 64 orang atau 41,3%, sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju paling sedikit yaitu totalnya 4 orang atau 2,6%.

Tanggapan responden dengan pernyataan, pengguna/pemustaka tidak perlu lagi menggunakan katalog manual dalam mencari buku, melainkan tinggal memasukan kata kunci pada kolom pencarian aplikasi, jawaban responden terhadap variabel peningkatan kualitas pengguna tentang indikator berwujud. Yang dimana Dari total 155 responden, sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju yaitu 78 orang atau 50,3%, dan Sebagian besarnya lagi memilih jawaban setuju yang apabila akumulasikan sebesar 63 orang atau 40,6%, sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju paling sedikit yaitu totalnya 4 orang atau 2,6%

Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi layanan perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS dalam meningkatkan kualitas pengguna pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bima itu diterima dengan baik sebagai langkah inovasi yang lebih baik dalam melayani kebutuhan pengguna perpustakaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bima yang telah memberikan banyak bantuan moral serta bantuan biaya penelitian kepada saya.

REFERENCES

- [1] C. Exact, M. M. Sari, and L. Fatmawati, “Pemanfaatan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) pada Perpustakaan Universitas Raharja,” vol. 9, no. 1, pp. 102–112, 2023, doi: 10.33050/cices.v9i1.2582.
- [2] Y. O. et all Ganda, “Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado,” J. Chem. Inf. Model., vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19689>
- [3] T. Widodo, Mulyanto, and R. Mulyono, “Inovasi Manajemen Perpustakaan Dalam Rangka Mendukung Budaya Literasi Sekolah,” Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang, vol. 9, no. 1, pp. 160–178, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i1.691.
- [4] M. Azwar, “Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS),” Khizanah al-Hikmah J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, vol. 1, no. 1, p. 19, 2013, doi: 10.24252/v1i1a3.
- [5] A. S. Permadi, A. Purtina, and M. Jailani, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar,” Tunas J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar, vol. 6, no. 1, pp. 16–21, 2020, doi: 10.33084/tunas.v6i1.2071.
- [6] D. A. Publik et al., “LIBRARY FOR ALL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY PUBLIC SERVICE INNOVATION OF THE INTEGRATED LIBRARY SYSTEM JOGJA LIBRARY FOR ALL AT THE DIY REGIONAL LBRARY AND ARCHIVES OFFICE publik yang baik . Pelayanan publik merupakan upaya untukm memenuhi ,” vol. 09, 2024.
- [7] P. T. R. Rosdakarya, C o y p.
- [8] M. I. Alifi, M. Pratiwi, L. Faujiah, and R. G. Gumelar, “Implementasi Teori Difusi Inovasi Pada Digital Payment Application,” J. Ilm. Wahana Pendidik., vol. 9, no. 1, pp. 173–177, 2023, [Online]. Available: <https://survei.apjii.or.id/survei/2023>
- [9] S. D. Handayani, W. Widodo, and Z. E. F. F. Putra, “Pengembangan Web Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Slims Dan Whatsapp Gateway Di Smk Negeri 40 Jakarta,” Rabbit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab, vol. 9, no. 1, pp. 103–112, 2023, doi: 10.36341/rabit.v9i1.3820.
- [10] A. S. Noviyanti, S. Sahidi, and A. Amir, “Pemanfaatan Fitur Slims 9 Bulian Di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak,” IQRA` J. Ilmu Perpust. dan Inf., vol. 17, no. 1, p. 45, 2023, doi: 10.30829/iqra.v17i1.12521.
- [11] B. C. Haller and P. W. Messer, “SLiM : An Evolutionary Simulation Framework,” 2024.
- [12] E. R. Pane, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Manajemen Perpustakaan,” Triwikrama J. Multidisiplin Ilmu Sos., vol. 2, no. Vol. 2 No. 9 (2023): Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, pp. 71–80, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/1500>
- [13] Bambang Suprianto, “Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik,” J. Pemerintah. dan Polit., vol. 8, no. 2, pp. 123–128, 2023, doi: 10.36982/jpg.v8i2.3015.

